

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bangunan gedung merupakan wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya. Seiring dengan berkembangnya zaman, kebutuhan manusia terhadap bangunan gedung sebagai tempat tinggal dan kepentingan lainnya dari tahun ke tahun juga meningkat. Ada beberapa jenis gedung salah satunya adalah gedung Hotel. Jumlah bangunan hotel yang terdaftar pada sebuah salah satu aplikasi pemesanan *online* untuk hotel yang berada di kota Yogyakarta sendiri sudah mencapai lebih dari 1000 hotel. Sehingga dengan demikian para calon penggunanya bisa dengan mudah untuk menentukan tempat untuk bersinggah dalam jangka waktu yang telah ditentukan ketika sedang berada di kota Yogyakarta guna untuk liburan, keperluan bisnis atau yang lainnya. Dengan demikian para pengembang maupun pemilik gedung juga harus memperhatikan aspek keselamatan gedung salah satunya yaitu aspek keselamatan terhadap kebakaran.

Pada bangunan gedung juga tak lepas dari sebuah bencana yang bisa terjadi kapan saja misalnya adalah kebakaran. Kebakaran pada gedung merupakan bencana yang terjadi pada saat api tidak bisa dikendalikan, sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi banyak pihak misalnya bagi penghuni gedung itu sendiri dan juga masyarakat disekitar yang bisa terjadi dimana saja dan kapan saja. Banyak faktor yang bisa menyebabkan terjadinya proses kebakaran, salah satunya adalah kesalahan manusia atau *human error*. Dari peristiwa kebakaran itu sendiri dapat mengakibatkan diantaranya asap, panas, nyala/flame dan gas beracun.

Beberapa kasus kebakaran yang terjadi pada bangunan gedung diantaranya terjadi pada tanggal 28 maret 2019 di sebuah gedung tinggi di ibu kota Banglades, Dalam kejadian tersebut setidaknya 25 orang tewas dan 70 lainnya terluka. Di antara ke -25 korban tewas, enam orang di antara mereka terjun dari gedung tinggi tersebut. Shajahan Shikdar, dari dinas pemadam kebakaran Dhaka, menyatakan bahwa hanya sedikit perlengkapan keamanan kebakaran di dalam gedung itu. Api

mulai menyala sekitar pukul 12.50 siang waktu setempat, dan dengan cepat melalap gedung bertingkat tinggi itu dan menjebak banyak orang di dalamnya. Banyak di antara mereka diduga terjebak di lantai-lantai atas lokasi awal munculnya api. Banyaknya korban jiwa pada kejadian ini disebabkan oleh buruknya sistem keamanan kebakaran pada gedung tersebut. Hanya terdapat tangga baja sempit selebar 60 sentimeter sebagai jalur evakuasi saat kejadian tersebut 25 orang terkunci di beberapa lantai berbeda. Hal ini membuat para korban tidak bisa melarikan diri ketika saat kebakaran terjadi (Christiatuti, *DetikNews*, 29 Maret 2019).

Berdasarkan uraian di atas, maka pada bangunan gedung diperlukan sistem proteksi yang memadai, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Sistem Proteksi Kebakaran pada Gedung”. Penelitian ini menganalisa keandalan sistem proteksi kebakaran berdasarkan pedoman Pd-T-11-2005-C tentang Pemeriksaan Keselamatan Kebakaran Bangunan Gedung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut

- a. Berapakah Nilai Keandalan Sistem Keselamatan Bangunan (NKSKB) terhadap bahaya kebakaran pada bangunan Hotel The Arizon?
- b. Apakah Hotel The Arizon dapat dijadikan rujukan sistem proteksi kebakaran pada bangunan komersial di Yogyakarta?

1.3. Lingkup Penelitian

Lingkup pada penelitian evaluasi sistem proteksi kebakaran pada bangunan hotel ini adalah:

- a. Bangunan hotel yang akan diteliti berada di Jl. Jlagran No. 6, Pringgokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Hotel yang akan diteliti yaitu Hotel The Arizon Malioboro. Hotel Bintang 3 yang terdiri dari 3 lantai.
- c. Variabel yang diidentifikasi adalah komponen sistem proteksi pasif dan komponen sistem proteksi aktif.

- d. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap sistem keselamatan kebakaran pada bangunan gedung Hotel The Arizon Malioboro dengan menggunakan Pedoman Pemeriksaan Keselamatan Kebakaran Bangunan Gedung (Pd-T11-2005-C).

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pada permasalahan sistem proteksi pasif dan sistem proteksi aktif pada bangunan gedung Hotel The Arizon Malioboro adalah sebagai berikut.

- a. Memperoleh nilai Keandalan Sistem Keselamatan Bangunan (NKSKB) terhadap bahaya kebakaran pada bangunan gedung Hotel The Arizon.
- b. Mengetahui apakah Hotel The Arizon dapat dijadikan rujukan sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung lainnya di Yogyakarta.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Dapat digunakan oleh peneliti sebagai peningkatan ilmu pengetahuan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tentang sarana proteksi kebakaran.
- b. Dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak bangunan Hotel dalam meningkatkan atau mempertahankan sistem keselamatan kebakaran bangunan yang andal.
- c. Dapat dijadikan referensi untuk pihak pengelola gedung sebagai acuan dalam penerapan sistem kebakaran bangunan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.